



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SAHABAT

(Sumbangan Anak Hebat, Akrab Baca, dan Terampil)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

SAHABAT

(Sambangan Anak Hebat, Akrab Baca, dan Terampil)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di SD Negeri Sambangan, ditemukan bahwa minat baca dan kemampuan literasi siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman bacaan, keterampilan menulis, serta kemampuan berpikir analitis dan kritis. Padahal, literasi merupakan fondasi utama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad 21.

Dalam kurikulum modern, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis secara pasif, tetapi juga mencakup literasi digital, numerasi, sains, serta budaya. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas serta terbatasnya metode pembelajaran literasi yang menarik menjadi tantangan nyata di lapangan.

Merespons isu strategis tersebut, SD Negeri Sambangan menghadirkan inovasi SAHABAT (Sambangan Anak Hebat, Akrab Baca, dan Terampil). SAHABAT hadir sebagai solusi inovatif yang mendesak untuk menciptakan ekosistem literasi melalui pembiasaan harian, penguatan peran guru, dan kolaborasi dengan orang tua. Program ini sejalan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh Kemdikbud, dan dirancang untuk diintegrasikan secara langsung ke dalam budaya sekolah.

B. TUJUAN

Inovasi SAHABAT memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Minat dan Kemampuan Literasi Siswa secara berkelanjutan.
2. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Kaya Literasi melalui kehadiran pojok baca interaktif dan perpustakaan digital.

3. Mengembangkan Keterampilan Siswa yang Aktif, Berpikir Kritis, dan Berprestasi berbasis Literasi.

C. MANFAAT

- Bagi Siswa: Meningkatkan kemampuan akademik dan kognitif. Siswa yang terbiasa dengan literasi akan memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik, kosakata yang lebih kaya, serta kemampuan berpikir kritis yang berguna untuk semua mata pelajaran.
- Bagi Sekolah: Meningkatkan mutu pembelajaran dan citra institusi. SD Negeri Sambangan menjadi role model terkait literasi yang dapat menarik minat orang tua dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan.
- Bagi Masyarakat (Orang Tua dan Lingkungan Sekitar): Memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak melalui "Gerakan Literasi Keluarga" yang mendorong orang tua aktif mendampingi anak membaca di rumah.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SAHABAT diciptakan dengan sangat responsif dan adaptif terhadap kebutuhan sekolah. Proses uji coba inovasi dimulai pada 1 Mei 2024 melalui penyiapan pojok baca dan fasilitas perpustakaan digital. Hanya dalam waktu dua bulan, tepatnya pada 1 Juli 2024, program ini telah diterapkan secara penuh dan terintegrasi dalam aktivitas harian sekolah (seperti pembiasaan 15 Menit Membaca Senyap). Kecepatan penciptaan ini terwujud karena inovasi SAHABAT memaksimalkan partisipasi aktif warga sekolah dan orang tua tanpa bergantung pada pembangunan fisik berskala besar.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SAHABAT menawarkan pendekatan yang segar dan modern dalam penguatan literasi jika dibandingkan dengan program literasi konvensional. Kebaharuan inovasi ini meliputi:

1. Kelas Literasi Interaktif: Menggabungkan metode storytelling, diskusi kreatif, dan kompetisi menulis berbasis tema (project-based learning) alih-alih membaca pasif.
2. Digitalisasi: Mengintegrasikan perpustakaan digital dengan pojok baca kelas untuk menyesuaikan dengan kebutuhan literasi abad 21.
3. Gerakan Literasi Keluarga: Tidak hanya terfokus di sekolah, program ini memberikan tantangan membaca (reading challenge) yang harus diselesaikan siswa bersama keluarga di rumah, menciptakan ekosistem literasi yang holistik.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SAHABAT memadukan pendekatan pedagogis digital dan non-digital untuk menciptakan habituasi (pembiasaan). Inovasi ini didesain agar literasi tidak dirasakan sebagai beban atau tugas mata pelajaran, melainkan sebagai budaya yang menyenangkan. Infrastruktur literasi didekatkan ke siswa melalui penyediaan sudut baca di dalam kelas dan akses perpustakaan digital. Desain ini juga menyertakan sistem penghargaan (reward system) melalui pemberian piagam bagi siswa maupun kelas yang paling aktif, untuk memicu kompetisi positif.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Pelaksanaan inovasi SAHABAT dijalankan melalui tahapan proses sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Melakukan koordinasi dan pelatihan kepada guru agar siap bertindak

sebagai fasilitator literasi yang interaktif.

2. Tahap Uji Coba & Penyiapan Infrastruktur: Penyediaan sudut baca interaktif di setiap kelas serta pengenalan perpustakaan digital kepada siswa.
3. Tahap Pembiasaan Harian: Setiap pagi, siswa mengikuti "15 Menit Membaca Senyap" sebelum pembelajaran dimulai. Setelah membaca, siswa diarahkan untuk menulis refleksi singkat atau berdiskusi mengenai isi bacaan.
4. Tahap Kolaborasi Eksternal: Menerapkan "Gerakan Literasi Keluarga" serta menggandeng pegiat literasi lokal untuk mengadakan workshop inspiratif bagi siswa.
5. Tahap Evaluasi dan Reward: Pemantauan jurnal literasi siswa secara bulanan, penyelenggaraan lomba kreativitas baca-tulis, serta pemberian penghargaan bagi siswa dan kelas teraktif.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SAHABAT (Sambangan Anak Hebat, Akrab Baca, dan Terampil) telah membuktikan bahwa literasi dapat dibangun secara masif dan berkelanjutan jika dikelola melalui ekosistem yang kolaboratif antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan mengintegrasikan pembiasaan harian, digitalisasi perpustakaan, dan metode literasi interaktif, SD Negeri Sambangan berhasil mentransformasi budaya belajarnya.

Dampak nyata dari penerapan inovasi ini sangat terukur. Terdapat peningkatan kunjungan perpustakaan hingga 60%, serta peningkatan kualitas kognitif di mana 75% siswa mampu memahami teks bacaan sesuai level kelasnya. Lebih jauh lagi, program ini menghasilkan karya-karya literasi nyata dari para siswa berupa jurnal membaca, antologi cerpen, dan buletin sekolah. Melalui keberlanjutan inovasi ini, diharapkan SD Negeri Sambangan dapat terus melahirkan generasi yang tidak hanya melek huruf, tetapi juga berdaya pikir kritis, terampil, dan sia.



KABUPATEN LAMONGAN